

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi sistem pengendalian manajemen terhadap efektivitas biaya produksi biaya bahan baku, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Penerapan sistem pengendalian yang dilakukan pada perusahaan *furniture* di Sukabumi telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Sistem pengendalian manajemen

Dalam pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini didasarkan pada hasil jawaban responden yang menyatakan sebesar 63.33% setuju terhadap pendelegasian wewenang dan tanggung jawab di perusahaan tersebut.

2. Proses sistem pengendalian manajemen

- a. Penyusunan anggaran

Dalam penyusunan anggaran, perusahaan telah melibatkan bagian atau divisi dalam penyusunan anggaran, sehingga setiap bagian atau divisi berperan dalam penyusunan anggaran bagiannya atau divisinya masing-masing dan diberi tanggung jawab untuk pencapaian atas anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini didasarkan hasil jawaban responden sebanyak 60%. Anggaran sebagai alat pengendali biaya produksi sebanyak 63.33%.

b. Pengukuran Kinerja

Penyusunan program dan anggaran yang telah ditetapkan dijadikan alat untuk menilai kinerja manajer dan memotivasi manajer dalam mengendalikan unit-unit pusat pertanggung jawaban. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas biaya produksi biaya bahan baku. Hal ini didasarkan hasil jawaban responden sebanyak 63.33%. dalam efektivitas ini perusahaan menindak karyawan apabila terjadi penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan, dan memberikan insentif atau bonus bagi karyawan yang berprestasi sebesar 53.33%.

- Tercapainya efektivitas biaya produksi biaya bahan baku  
Penyimpangan biaya produksi yang tidak signifikan. Hal ini didasarkan hasil jawaban responden sebesar 83.33%. Kuantitas produksi sesuai dengan anggaran sebesar 83.33%. Produksi dilakukan tepat waktu sebesar 76.66%. Dihasilkannya produk yang berkualitas sebesar 73.33%.
- Pengaruh implementasi sistem pengendalian manajemen terhadap efektivitas biaya produksi biaya bahan baku.

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman dapat dinilai bahwa terdapat hubungan implementasi sistem pengendalian manajemen dengan efektivitas biaya produksi biaya bahan baku pada perusahaan yang menggunakan metode *job order costing* : studi kasus pada CV.Damani. Menurut tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Versi de Vaus, hubungan kuat dilihat dari  $r_s = 0.511902$ . sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian pada CV.Damani di Sukabumi dan pembahasannya, maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan yaitu :

1. Sebaiknya pihak manajemen menetapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang lebih jelas karena dengan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab ini menuntut karyawan posisi terendah sampai teratas dapat mempertanggung jawabkan wewenangnya masing-masing.
2. Sebaiknya pihak manajemen melakukan penilaian kinerja mengenai penyimpangan dan selisih dari anggaran biaya produksi secara periodik. Hal tersebut berguna bagi manajer untuk merencanakan anggaran biaya berikutnya dan mempertanggung jawabkan dana yang telah dikeluarkan sehingga efektivitas biaya produksi dapat tercapai.